

Sosialisasi ke Pemilih Pemula, Herdensi: Keakuratan DPT Pengaruhi Partisipasi



Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Medan terus menggelar sosialisasi ke masyarakat untuk menyukseskan Pemilihan Gubernur Sumatera Utara (Pilgibsutahun) 2018 mendatang.

Kali ini, KPU Medan bersama Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Polonia membuka ruang dialog bersama masyarakat umum dan pemuda yang menjadi pemilih pemula.

Dalam kegiatan itu, Ketua KPU Medan, Herdensi Adnin, menerangkan bahwa melalui pemilihan umum, masyarakat berperan dalam membangun Sumut.

Dalam proses Pilgub, ucapnya, salah satu hal terpenting adalah penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT). Dalam proses penetapan DPT, KPU juga harus melibatkan masyarakat.

"Kita akan meningkatkan akurasi data pemilih. Semakin akurat data pemilih, semakin baik partisipasi. Kalau DPT tidak akurat, bisa buruk tingkat partisipasi," ujar Herdensi di Kelurahan Sari Rejo, Kota Medan, Minggu (31/12).

Dia mengimbau kepada peserta acara yang berjumlah sekira 50 orang agar bantu mengawasi tugas Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) dalam melakukan proses pencocokan dan penelitian (coklit) ke masyarakat.

Dia menerangkan, dalam Pemilihan Walikota Medan 2015 lalu, tingkat partisipasi warga Medan sebesar 22,6%. Sedangkan pada Pilgub Sumut 2013 lalu, tingkat partisipasi warga Medan sebesar 36,38%.

"Kita terus sosialisasi untuk meyakinkan masyarakat pentingnya Pemilu bagi perbaikan Sumatera Utara ke depan. Kita optimis tingkat partisipasi meningkat. Terlebih KPU RI memberikan target partisipasi ke kami sebesar 75%. Ini target yang berat, jadi kerja KPU dan jajarannya harus serius," tambahnya.

Untuk meningkatkan partisipasi di kelompok pemilih pemula yang mayoritas pelajar, pihak KPU Medan dan PPK Medan Polonia bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan edukasi pentingnya pemilu bagi anak muda.

"Kita masih gencar mengelola media sosial. Pemilih pemula itu aktif di media sosial, jadi kita maksimalkan untuk edukasi dan kampanye," pungkas Herdensi.